

**ABSTRACT**

Nugroho Utami, Yosephine. (2013). *An Error Analysis on the Grammar Accuracy of the Fourth Semester Students' Speaking Production*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Speaking is one of the skills of English which is highly demanded by the English learner. This high demand occurs perhaps because the learners' view of language. Spoken language sees language as a tool of communication which means the accuracy will not matter as long as the learner can deliver an understandable speech to communicate or deliver their ideas. However, when the language is seen as a tool of communication, the learners' motivation to achieve communication, motivation where the learner wants to deliver the communication to the others, may exceed motivation to produce grammatically correct sentences (Richards.1971).

This study is aimed to analyze errors on the grammar accuracy of students' speaking production on the Critical Listening and Speaking, class B offered in semester four in the *Pendidikan Bahasa Inggris* of Sanata Dhama University. This study concerns with two problems. First problem is what the students' common grammatical errors in their speaking productions on the Critical Listening and Speaking, class B offered in semester four in the *Pendidikan Bahasa Inggris* of Sanata Dhama University are. Second problem is why those common grammatical errors in the students' speaking productions on the Critical Listening Speaking, class B occur.

The researcher applied document analysis to analyze the data. In order to gather the data, the researcher recorded the speaking productions of the students of the Critical Listening and Speaking, class B. The researcher also held questionnaire about the students' opinion, hours of practice, and difficulties in speaking. The interview held to find the students' opinion of speaking and reasons why the students produce those errors. The participants of the interview were ten students selected based on their errors levels. Furthermore, the common grammatical errors are analyzed using an error analysis theory in line with speaking theory, grammar rules and use, contrastive analysis hypothesis, non-contrastive approach, the questionnaire's result, and interview 's result.

The researcher finds out that the common grammatical errors found in the students' speaking productions on the Critical Listening and Speaking, class B are the missing *-s* or *-es* suffix and the incorrect verbs sequence on past tense. The possible reasons for the occurrence of those errors are the students' nervousness when speaking, students' understanding of applying English grammar, lack of practice, the students' high tolerance of errors, mixing Indonesian language rules with English, the students' fear of producing errors while speaking and also the confusion of the verbs changes in past tense.

**Keywords:** speaking, error analysis, grammar accuracy, fourth semester students

## ABSTRAK

Nugroho Utami, Yosephine. (2013). *An Error Analysis on the Grammar Accuracy of the Fourth Semester Students' Speaking Production*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Sanata Dharma.

Berbahasa lisan adalah salah satu keterampilan bahasa Inggris yang banyak diminati. Permintaan yang tinggi tersebut dikarenakan oleh cara pandang pelajar terhadap bahasa. Bahasa lisan memposisikan bahasa sebagai suatu alat komunikasi yang berarti mengesampingkan ketepatan tata bahasa sejauh para pelajar dapat berkomunikasi dengan bahasa yang dapat dimengerti. Sayangnya, saat bahasa diposisikan sebagai alat komunikasi, motivasi pelajar untuk berkomunikasi melebihi motivasi mereka untuk berbicara dengan bertata bahasa benar (Richards.1971).

Studi ini bertujuan untuk menganalisa kesalahan tata bahasa pada bahasa lisan para murid di *Critical Listening and Speaking* kelas B yang ditawarkan pada semester empat di Pendidikan Bahasa Inggris, perguruan tinggi Sanata Dharma. Studi ini memberikan perhatian kepada dua masalah. Masalah pertama, apa kesalahan umum dari para murid di *Critical Listening and Speaking* kelas B yang ditawarkan pada semester empat di Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma? Masalah kedua, mengapa kesalahan umum pada bahasa lisan para murid di *Critical Listening and Speaking* kelas B dapat muncul?

Penulis menggunakan metode analisa dokumen untuk menganalisa data. Dalam pengumpulan data, penulis merekam hasil berbahasa lisan para murid. Penulis membagikan kuisioner tentang opini para murid, banyaknya jam berlatih, dan kesulitan mereka dalam berbahasa lisan. Wawancara diadakan untuk mengetahui opini para murid dan alasan mengapa para murid menghasilkan kesalahan tersebut. Para peserta wawancara adalah sepuluh murid yang dipilih berdasarkan tingkatan kesalahan mereka. Selanjutnya, kesalahan umum tersebut dianalisa menggunakan teori analisa kesalahan, bersama dengan teori berbahasa lisan, penggunaan dan aturan tata bahasa Inggris, *contrastive analysis hypothesis*, *non-contrastive approach*, dan hasil dari kuisioner maupun wawancara.

Penulis menemukan bahwa kesalahan tata bahasa umum pada para murid di *Critical Listening and Speaking* kelas B adalah hilangnya akhiran *-s* atau *-es*, dan ketidaktepatan rangkaian kata kerja pada tensis lampau. Kemungkinan munculnya kesalahan tersebut dapat dikarenakan kegugupan para murid pada saat berbicara, pengertian para murid akan penggunaan bahasa Inggris lisan, kurangnya latihan, tingginya toleransi kesalahan pada murid, bercampurnya tata bahasa Indonesia dan Inggris, ketakutan para murid akan produksi kesalahan saat berbicara, dan juga kebingungan dalam perubahan kata kerja dalam tensis lampau.

**Kata kunci** : bahasa lisan/ berbicara, analisa kesalahan, keakuratan tata bahasa, murid semester empat